

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri atau biasa dikenal dengan Diskopusmik adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang koperasi dan usaha mikro. Diskopusmik Kabupaten Kediri dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah naungan Bupati dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris daerah yang dijelaskan pada peraturan Bupati Kediri Nomor 48 Tahun 2016 BAB I Pasal 1.¹

Pada BAB II Pasal 2 dijelaskan bahwa Diskopusmik mempunyai tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Koperasi dan Usaha Mikro. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Kediri tepatnya di lantai 2 kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri..

Pada awalnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bernama Departemen Koperasi, dan bekerjasama dari beberapa lembaga Dinas Kabupaten Kediri lainnya. Kemudian sejak adanya otonomi

¹ Peraturan Daerah Kabupaten Kediri, *Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri*. Hlm.5

daerah namanya berubah menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Sejarah singkat yang dijelaskan oleh Bapak Erwin Milu H., S.E, M.M sebagai Kasi Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dalam wawancara adalah sebagai berikut :

*“Pada awalnya sekitar tahun 2009 Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan bergabung menjadi satu atau yang biasa disebut Diskoperindag. Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2016 dan berdasarkan penilain-penilainnya terdapat arahan dari pemerintah pusat sehingga Dinas Koperasi berpisah kemudian menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskopusmik) dan Dinas Perdagangan hingga sekarang ini”.*²

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri sudah tidak ada kaitannya dengan Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan namun tetap bekerja sama dalam mendampingi dan mengawasi masyarakat Kabupaten Kediri karena sudah ada peraturan dari pemerintah pusat untuk menjalankan kedudukannya,³

Tugas Diskopusmik sendiri sudah dijelaskan pada Peraturan Bupati Kediri Nomor 48 Tahun 2016 BAB II ayat 3 yaitu⁴ :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan dan pembinaan Koperasi dan Usaha Mikro.

² Wawancara dengan Ibu Yayuk Handayani selaku Fungsional Umum, pada hari Senin, 5 Agustus 2019.

³ Peraturan Bupati Kediri No. 48 Tahun 2016, *Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri*, hal. 5 – 6.

⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Kediri, *Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.*, Hlm.6

2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan dan pembinaan Koperasi dan Usaha Mikro.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang pemberdayaan dan pembinaan Koperasi dan Usaha Mikro.
4. Pembinaan UPTD (Unit Pelaksanaan Teknis Dinas) yang merupakan unsur pelaksana tugas teknis pada Diskopusmik.
5. Pelaksanaan administrasi di bidang Koperasi dan Usaha Mikro.
6. Penyusunan dan perumusan laporan kinerja secara periodik kepada Bupati
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri

Dalam upaya menjalankan perannya bagi masyarakat, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri mempunyai visi yaitu “PENGGUNA LAYANAN PUAS” dengan Motto “Melayani Dengan Hati, Sepenuh Hati, Dengan Hati-hati dan Tidak Sesuka Hati”. Sedangkan misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri antara lain:

- i. Datang sapa senyum
- ii. Transparan
- iii. Tepat waktu, dan

iv. Kreatif⁵

3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri

Adanya struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam sebuah instansi untuk menunjang kelancaran tugas sehari-hari dan tercapainya efisiensi kerja yang maksimal dalam menjalankan operasi kegiatannya. Adapun susunan struktur Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

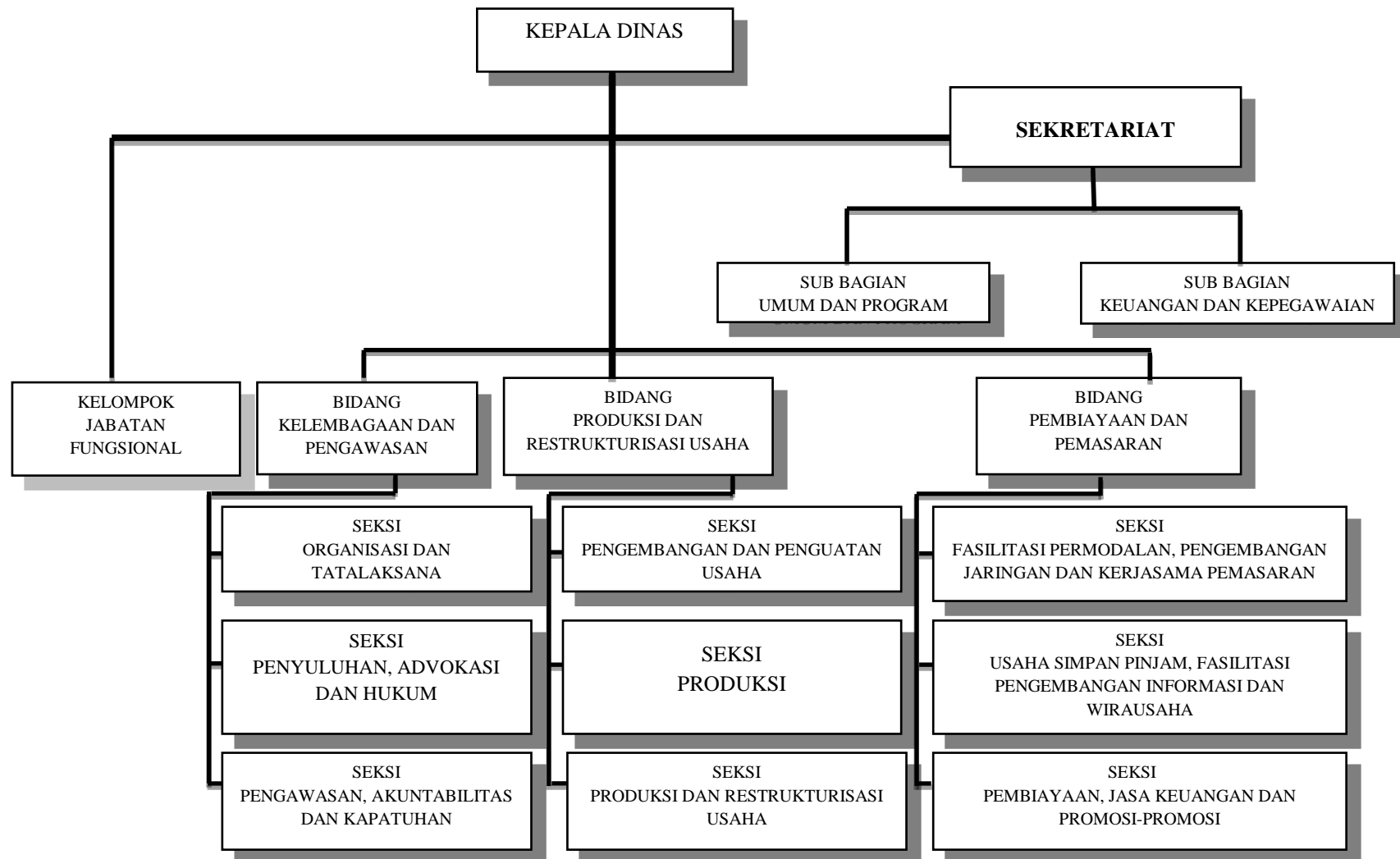
Daftar Nama Pegawai Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri

No.	Nama	Jabatan
1	Syaifudin Zuohri, S.Sos, M.M	Plt. Kepala Dinas
2	Ibnu Imad, S. Sos	Sekretaris
3	Dwi Sumiarso, S.E, M.M	Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan
4	Dwi Sudiartanti, S.H, M.H	Kasi Pengawas, Akuntabilitas, dan Kepatuhan
5	Sri Utami, S.H	Kasi Organisasi dan Tatalaksana
6	Mochamd Taufik, S.E Hesti Effi Andriani, S.E, M.Si	Kasi Pengembangan dan Penguatan Usaha
7	Ali Mahuri, S.E	Kasi Usaha Simpan Pinjam, Fasilitasi Pengembangan Informasi dan Wirausaha
8	Erwin Milu H, S.E, M.M	Kasi Produksi
9	Drs. Muhaimin	Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi
10	Elly Eko Yuniati, S, E.	Kasi Penyuluhan Advokasi Umum dan

⁵ Banner Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri

		Hukum
11	Diah Puji Astuti, S.Ip, M.M	Kasubag Umum dan Kepegawaian
12	Perdana Widyasakti, S.AB	Kasubag Penyusunan Program dan Keuangan
13	Alrosya Caesar Priyo Jati	Kasi Restrukturisasi Usaha
14	Purwanta, S.E	Fungsional Umum
15	Yayuk Handayani	Fungsional Umum
16	Natalia Sonia Lelyta, S.E	Fungsional Umum
17	Sri Hartatik, S.E	Fungsional Umum
18	Dani Nugroho, S.Sos	Fungsional Umum
19	Anik Retnowati, S.E	Fungsional Umum
20	Wahyu Sri Wulandari, S.H	Fungsional Umum
21	Andreas Hera Romansa	Fungsional Umum
22	Adhitya Harputra	Fungsional Umum
23	Eko Sulistyono	Fungsional Umum
24	Toni Saptono	Fungsional Umum
25	Pirnadi	Fungsional Umum
26	Nurul Hidayah	Kontrak
27	Tri Wijanarko	Kontrak
28	Ahsin Fuad	Kontrak
29	Tutik Susiani	Kontrak
30	Moh. Kahsibul Autat, S.Pdi	Kontrak
31	Sulistiana, S.E	Kontrak
32	Yudhi Novianto, S.Sos	Kontrak
33	Sri Widya Ari Agustina, S.E	Kontrak
34	Dwi Jupianto Prihanto	Kontrak
35	Mujiono	Kontrak
36	Oki Ali Mustofa	Kontrak
37	Mohammad Yusuf Adi Santosa	Kontrak

Sumber: Daftar Absensi Harian Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri



Dalam susunan organisasi Diskopusmik Kabupaten Kediri diketahui terdapat empat bidang di dalamnya, yaitu Sekretariat, Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha, dan Bidang Pembiayaan dan Pemasaran. Setiap bidang memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati No. 48 Tahun 2016, antara lain:⁶

- i. Sekretaris, bertugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengoordinasi bidang-bidang, membina, melaksanakan, dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan, dan kelembagaan.
- ii. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, bertugas melaksanakan pelayanan proses penyuluhan, pembentukan, pendirian, dan perubahan anggaran dasar, serta pembubaran koperasi, pemberdayaan dan pengembangan standarisasi organisasi dan tata laksana Koperasi dan Usaha Mikro, penyuluhan, fasilitasi advokasi dan hukum serta melakukan bimbingan pengawasan, kepatuhan, dan akuntabilitas Koperasi.

⁶ Peraturan Bupati Kediri No. 48 Tahun 2016, *Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri*, hal. 7.

- iii. Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha, bertugas melaksanakan perumusan kebijakan di bidang peningkatan kualitas produksi dan pemasaran di sektor riil, peningkatan standarisasi produk, pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan, Erta melaksanakan kebijakan dibidang kondisi dan peluang usaha, pendampingan usaha, perlindungan usaha, dan pengembangan wirausaha baru, Koperasi dan Usaha Mikro.
- iv. Bidang Pembiayaan dan Pemasaran, mempunyai tugas fasilitasi permodalan, pengembangan usaha simpan pinjam konvensional dan syari'ah, serta pembiayaan dan jasa keuangan Koperasi, melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran produk.

B. Temuan Penelitian

1) Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri bagi para pelaku UMKM adalah sebagai mediator atau instansi (tempat) untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi setiap UMKM dalam mengembangkan usahanya maupun meningkatkan pendapatan usahanya.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri mempunyai peran penting dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Kediri, Peran Dinas Koperasi dan UMKM sendiri bagi para pelaku UMKM diantaranya :

a) Fasilitator dan Pembinaan

Sangat diperlukan adanya peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk memfasilitasi atau memberikan fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana untuk mendukung jalannya usaha UKM. Di maksudkan untuk memfasilitasi setiap kegiatan pengembangan dengan menjembatani antara pelaku usaha dengan pihak yang dibutuhkan pelaku usaha. Seperti : permodalan, penyediaan blangko P-IRT, pengajuan HAKI baik label merek dan halal, serta pengajuan Hak Cipta Produk UKM. Seperti yang di paparkan oleh Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi juga menambahkan :

“kita bina mulai dari permodalan, dengan bunga yang rendah, dana bergulir, ada juga merek legalitas usaha sampai halal, Haki, PIRT, kita tidak mengeluarkan, tapi kita menyalurkan saja. Sosialisasi ke masyarakat sebagai fasilitator.”⁷

⁷Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi juga menambahkan : Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

Reaksi dari tanggapan masyarakat dibawah binaan Dinas juga antusias terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri. Terbukti dalam sebuah wawancara oleh Ibu Wiwik Kurnia yang mengatakan :

“Usaha saya sudah memiliki P-IRT yang bermula tidak mengerti apa-apa lalu di beri arahan oleh pihak Dinas untuk mengajukan P-IRT. Lalu di adakan penyuluhan, ujian soal yang cukup membuat saya bingung. Namun saya tetap menjalani saja apa yang menjadi persyaratan yang telah di arahkan oleh pihak Dinas. Sebelum penyuluhan di survei dulu ke rumah untuk melihat lokasi usaha apakah layak untuk berwirausaha”⁸

Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi menambahkan:

“apabila P-IRT bisa ya P-IRT dulu lah, baru ke SIUP. Tergantung dari kemampuan masing-masing. Biasanya usaha mikro memilih yang gratis, yitu P-IRT. Namun ada juga apabila UKM nya ada kemampuan lebih dari segi finansialnya memilih langsung mengurus SIUP , merk, halal dll. Kalau SIUP sebenarnya gratis, Cuma mengurus NPWP nya sebagai salah satu persyaratan itu agak sulit.”⁹

Bapak Tunggul Adi Wibowo juga menambahkan :

“Bukan berarti kami memfasilitasi segala bentuk Kebetulan di Kabupaten Kediri ini agak beda bahwa peran

⁸ Wawancara yang dilakukan oleh Wiwik Kurnia selaku Pemilik UKM , Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

⁹Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

serta dalam membangun UMKM itu semua sektor berjalan bersama”¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri ini untuk para pelaku usaha bertugas sebagai fasilitator bagi para pengusaha dan pihak yang akan memberikan kebutuhan masyarakat pengusaha tentang penyediaan pinjaman permodalan dan proses perizinan. Yang dilakukan adalah sosialisasi dukungan informasi melalui kegiatan penyuluhan dengan mengumpulkan para pelaku UKM yang kemudian dilakukan penyampaian informasi atau memberikan pengertian secara langsung mengenai tata cara terkait dengan kegiatan permodalan dan proses perizinan. Yang diberikan oleh pemerintah daerah, karena semua kegiatan itu akan direkomendasi oleh pemerintah pusat.

b) Monitoring dan Evaluasi

Sering kali permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah terbatasnya kualitas sumber daya manusia. Maka peran pemerintah sangat dianjurkan setelah adanya pembinaan terdapat pengawasan terhadap masyarakat untuk dilihat sejauh mana masyarakat sungguh-sungguh untuk konsekuensi atas

¹⁰Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

binaan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo dalam wawancara :

“bentuk pengawasan dari Dinas ini ada namanya monitoring dan evaluasi. Kita biasa menyebutnya yaitu Monev. Itu biasa kita lakukan setelah tiga bulan pelatihan. Seperti apa hasilnya. Apakah mereka sungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan atau tidak. Karena tidak semua peserta selalu bersungguh-sungguh. Apabila sungguh-sungguh beberapa peserta dari pelatihan tersebut pasti minta bantuan untuk pengembangan selanjutnya seperti permodala, promosi produk dll.”¹¹

Terbukti oleh salah satu peserta pelatihan yang hanya ingin mengikuti pelatihan saja. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nanin Mahmudah dalam wawancara yaitu:

“saya mengikuti kegiatan yang di arahkan oleh Dinas tapi tidak pernah menajalankan evaluasi karena saya tidak ingin fokus di UKM pelatihan tersebut namun tetap menjalankan UKM di bawah binaan dinas dengan membuat produk sendiri yang saya sukai.”¹²

Bapak Erwin Selaku Kasi Produksi menambahkan :

“paling tidak tetap aku akui monitoring kita sulit karena pelatihan satu belum selesai sudah ada pelatihan lagi. Kita lebih ke by phone. Karena kita mengetahui siapa saja yang mengikuti pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan selalu saya himbau untuk praktik di rumah dan hasilnya di kirim lewat

¹¹Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019.

¹²Wawancara yang dilakukan oleh Ibu Nanin Mahmudah selaku Pemilik UKM, Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

gambar atau di bawa ke kantor. Sebagian dari pelatihan entah satu atau dua itu selalu ada peserta yang memberi tahu hasil praktik produknya.”¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemantauan hasil pelatihan usaha pemerintah bagi UKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dilakukan dengan cara evaluasi dan monitoring praktik usaha peserta baik melalui gadget maupun pertemuan langsung. Pemantauan dilakukan dengan tujuan agar peserta pelatihan termotivasi dan sungguh-sungguh untuk melanjutkan wirausaha baru yang akan diarahkan oleh Dinas selanjutnya. Maka usaha yang sedang di lakukan UKM tersebut dapat dikatakan baik apabila kegiatan dari Dinas dilakukan secara efektif.

2) Jumlah peserta atau UMKM yang mengikuti pelatihan (pemasaran online)

Setiap mengadakan pembinaan atau pelatihan dinas memberikan kurang lebih 40 peserta dalam setiap pembinaan atau pelatihan, yang terdiri dari 30 UMKM yang terdaftar pada Dinas serta 10 UMKM yang terdapat di desa sekitar tempat pelatihan berlangsung atau UMKM binaan desa tersebut.

¹³Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi juga menambahkan:

*"setiap pelatihan kurang lebih ada sekitar 30-40 umkm yang mengikuti itupun tidak hanya UMKM yang terdaftar pada dinas saja namun juga penduduk sekitartempat diadakannya pelatihan yang mempunyai produk atau usaha binaan dari desa tempat pelatihan tersebut"*¹⁴

Jadi kesimpulannya setiap pelatihan kurang lebih 30-40 umkm atau peserta yang mengikuti pelatihan, terdiri dari 30 umkm yang terdaftar pada dinas dan 10 umkm yang ada di desa tempat pelatihan atau binaan desa tersebut.

Ibu Nanin Mahmudah selaku pelaku usaha juga menambahkan :

*"jumlah peserta saat saya mengikuti pelatihan ada 30 peserta atau 30 pelaku umkm dari berbagai umkm mulai dari makanan hingga kerajinan"*¹⁵

Jadi kesimpulan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa pelantihan yang diikuti ibu nanin ada 30 peserta atau umkm yang mengikuti pelatihan saat itu.

Namun berbeda dengan Ibu Wiwik Kurnia salah satu pelaku usaha menambahkan :

"ketika saya ikut pelatihan ada sekitar 30-40 orang atau umkm yang mengikuti pelatihan, karena pelatihan yang dinas berikan ada

¹⁴Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

¹⁵Wawancara yang dilakukan oleh Ibu Nanin Mahmudah selaku Pemilik UKM, Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

beberapa dan berbeda-beda jadi jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tidak sama”¹⁶

Jadi kesimpulan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa setiap pelatihan jumlah peserta yang mengikuti tidak sama karena pelatihan yang diadakan tidak ada hubungannya dengan usahanya atau kurang minatnya peserta terhadap pelatihan yang diadakan.

3) Adakah syarat tertentu untuk mengikuti pelatihan ?

Dinas mengadakan pelatihan untuk membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dan dinas tidak memberikan syarat khusus atau tertentu untuk dapat mengikuti pelatihan, hanya saja peserta diwajibkan mempunyai produk atau usaha, dan usahanya terdaftar pada dinas. Karena tujuan dari diadakannya pelatihan sendiri adalah mengembangkan usaha para pelaku UMKM jadi terbuka untuk semua pelaku UMKM yang ada diKabupaten Kediri.

Pelatihan yang diberikan dinas beragam mulai dari pelatihan pelebelan, pelatihan pengemasan hingga pelatihan pemasaran. Setiap peserta yang akan mengikuti pelatihan wajib memilih pelatihan yang berhubungan atau ada kaitannya dengan usahanya supaya pelatihan yang diikuti bermanfaat dan berkelanjutan.

¹⁶ Wawancara yang dilakukan oleh Wiwik Kurnia selaku Pemilik UKM , Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi juga menambahkan Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi menambahkan:

*"tidak ada syarat atau ketentuan tertentu untuk dapat mengikuti pelatihan yang diadakan dinas, pelatihan yang dinas berikan terbuka untuk semua UMKM."*¹⁷

Jadi kesimpulannya pelatihan yang diberikan dinas itu terbuka untuk seluruh umkm yang terdaftar pada dinas koperasi baik umkm baru maupun umkm lama serta umkm binaan desa tempat pelatihan itu dilaksanakan, asal sesuai atau ada hubungan dengan usahanya supaya pelatihan yang diberikan bermanfaat dan ada kelanjutan atau ada perubahan dalam usahanya.

Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi menambahkan:

*"pelatihan yang dinas berikan bertujuan untuk membantu mengembangkan usaha para UMKM dan membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha ,jadi terbuka untuk umum dan tidak ada syarat atau ketentuas khusus hanya mempunyai produk saja."*¹⁸

Jadi kesimpulan dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dinas berikan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, tidak ada syarat tertentu atau khusus supaya bisa mengikuti pelatihan yang dinas berikan.

¹⁷ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

¹⁸ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

Ibu wiwik kurnia selaku pelaku usaha juga menambahkan :

“saya sudah sering mengikuti pelatihan yang diberikan Dinas,dan tidak ada syarat khusus atau tertentu untuk bisa mengikutinya karena dinas mengadakan pelatihan untuk semua umkm yang ada dikabupaten Kediri, jadi semua yang mau mengikuti bisa ikut asal sesuai dengan kebutuhan pada usahanya”¹⁹

Jadi kesimpulan dari wawancara dengan ibu wiwik selaku pelaku usaha menunjukkan bahwa pelatihan yang dinas berikan itu bersifat umum terbuka untuk semua umkm yang mempunyai produk ingin mengembangkan usahanya dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam usahanya.

4) Strategi dan tahapan apa saja yang diberikan saat pelatihan (pemasaran online)

Salah satu masalah besar yang dihadapi dalam pengembangan UMKM adalah rendahnya akses UMKM terhadap pasar. Maka dari itu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri memberikan bantuan kepada UMKM dalam memperkenalkan dan memasarkan produk-produknya melalui penyelenggaraan pelatihan pemasaran produk melalui media online promosi produk UMKM. Melalui pemasaran online ini diharapkan para pengelola di Kabupaten Kediri semakin aktif dan selektif. Dalam wawancara dengan Bapak Tunggul

¹⁹ Wawancara yang dilakukan oleh Wiwik Kurnia selaku Pemilik UKM , Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

Adi Wibowo selaku Kepala Bidang Produksi dan Retrukturisasi Usaha:

“disini banyak orang bisa membuat produk, namun kelemahannya dia tidak bisa menjual sehingga perlu di berikan sarana bukan uang, tapi dengan cara merubah mindset mereka dengan cara menjual secara online baik itu instagram maupun facebook dan di terima nya produk UKM mereka di gerai-gerai yang dapat menampung produk-produk yang belum memiliki izin. Karena itu di perlukan sebagai test market. Salah satunya adalah dengan mengikiuti pameran usaha di daerah lokal.”²⁰

Serupa dengan Bapak Seru Hidayat selaku pemilik UMKM berbagai macam sepatu yang mana dia merintis mulai dari nol sampai memiliki usaha yang mulai pesat dan pernah mengikuti pelatihan pemasaran online menambahkan:

“yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untu masyarakat Kabupaten Kediri lumayan Bagus sih termasuk salah satunya adalah promosi. Promosi itu lewat pemasaran onlie produk-produk dari teman-teman sesame para pelaku UMKM menjadi banyak yang mengenal.”²¹

Bapak Tunggul Adi Wibowo sebagai Kepala Bidang Produksi dan Retrukturisasi Usaha menambahkan:

“bagi para pemilik UKM yang terlambat akan media massa kita sosialisasikan terkait pelatihan teknologi termasuk cara pemasaran

²⁰Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha Pada Hari Hari Senin, 5 Agustus 2019

²¹ Wawancara yang dilakukan oleh Seru Hidayat selaku Pemilik UKM Pada Hari Minggu, 20 Agustus 2019

secara online tapi di lembaga lain. Di daerah kediri ini ada yang namanya academy UMKM..”²²

Bapak Drs. Muhaimin selaku Kasi Pembiayaan, Jasa Keuangan dan Promosi menambahkan

” tahapan pelatihan pemasaran yang di berikan ada dua jenis yaitu pemasaran online dan offline,mulai dari cara menghadapi konsumen dan cara memasarkan melalui media sosial cara bertransaksi dan tatacara dalam berjualan melalui media online lainnya”

Jadi kesimpulanya tahapan yang diberikan oleh dinas itu sesuai dengan pelatihan yang diikuti dan berkelanjutan tidak hanya sekedar ikut pelatihan saja namun juga berkelanjutan untuk dipraktikkan keusahanya supaya ada perubahan atau perkembangan pada usahanya dan dinas juga bisa mengetahui bagaimana perubahan para pelaku UMKM setelah mengikuti pelatihan.

5) Apa dampak mengikuti pelatihan ?

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun akibat negatif.Pengaruh sendiri adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Setiap kegiatan pasti mempunyai dampak, begitu juga dengan pelatihan yang dinas berikan mempunyai dampak, dampak dari

²²Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

mengikuti pelatihan itu sendiri adalah menambah wawasan atau menambah pengetahuan tentang usahanya, mulai dari bagaimana cara mengembangkan usahanya, bagaimana membuat kemasan yang bisa menarik minat konsumen hingga cara memasarkannya baik melalui media sosial atau tidak.

Harapan atau tujuan dinas mengadakan pelatihan supaya para pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan baik, dan lebih dikenal semua kalangan masyarakat dan juga pendapatan setiap UMKM menjadi meningkat. Tidak hanya itu saja setelah mengikuti pelatihan dinas mengharpkan produk seluruh UMKM mampu bersaing dengan produk lainnya.

Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi menambahkan:

"Setelah mengikuti pelatihan yang diberikan, dinas mengharapkan para pelaku umkm mampu mengatasi atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika mengembangkan produknya atau usahanya,"²³

Jadi kesimpulannya dampak dari pelatihan yang diberikan dinas sangat baik dan sangat membantu selain itu juga bermanfaat bagi UMKM karena setelah mengikuti pelatihan yang awalnya tidak tau menjadi tau yang tidak mengerti jadi mengerti, dan usahanya juga menjadi berkembang sehingga produknya lebih dikenal masyarakat dan pendapatnya juga menjadi meningkat.

²³ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

Ibu Nanin Mahmudah selaku pelaku usaha juga menambahkan :

“dampak yang saya rasakan setelah mengikuti pelatihan yang dinas berikan sangat bagus, karena setelah saya mengikuti pelatihan yang dinas berikan kemudian saya mempraktekannya atau menerapkannya kepada usaha saya, dan usaha saya menjadi lebih menarik konsumen serta banyak yang mencari produk saya”²⁴

Jadi kesimpulannya menunjukkan bahwa pelatihan yang dinas berikan berdampak sangat baik, karena setelah mengikuti pelatihan usahanya menjadi berkembang, produknya banyak dikenali masyarakat dan banyak konsumen yang mencari produknya.

6) Kendala apa yang dihadapi ketika pelatihan?

1) Kendala Internal

a) Minim Pemahaman dari Masyarakat

Informasi berkaitan dengan pengembangan yang diberikan oleh pemerintah seharusnya dapat diserap oleh para pelaku UMKM. Namun belum semuanya dapat mengikuti proses tersebut, karena terbatasnya pendidikan dari kalangan masyarakat yang berbeda. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Wiwik Kurnia selaku pemilik UMKM dalam wawancara :

²⁴Wawancara yang dilakukan oleh Ibu Nanin Mahmudah selaku Pemilik UKM, Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

“proses penjualan saya secara manual, cukup dari orang-orang sekitar dan semakin lama menambah pelanggan. Pada pemasaran online saya tidak dapat mengikutinya, karena saya tidak cukup tahu dengan bahasa online dimasa sekarang. Seperti COD, barang ready, dll.”²⁵

Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Diskopusmik menambahkan :

“Tidak munafik bahwa sudah sulit kita untuk mengamati satu persatu peserta dengan jumlah pelatihan yang sangat besar tidak bisa dipungkiri bahwa tidak mungkin setiap peserta semua menekuni kegiatan tersebut dan mengembangkan produk usaha di pelatihan tersebut.”²⁶

Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan karena para pelaku UMKM berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, bidang usaha yang berbeda dan skala bisnis yang berbeda.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemahaman akan pemasaran online tersebut yang sebenarnya masih kurang dimengerti oleh para pelaku UMKM dalam proses memasarkan produknya melalui media online.

²⁵ Wawancara yang dilakukan oleh Wiwik Kurnia selaku Pemilik UKM , Pada Hari Sabtu, 10 Agustus 2019

²⁶ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

b) Terbatasnya Jumlah Pegawai Penyuluh

Dukungan dari berbagai pihak akan sangat berpengaruh terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia bagi pelaku UKM di Kabupaten Kediri yang akan berdampak pada pelaksanaan penyuluhan pendidikan dan pelatihan usaha menjadi kurang optimal. Hal ini serupa dengan pemaparan Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi dalam wawancara:

“kita lebih cenderung melakukan pembinaan secara open house. Maksudnya, mereka yang datang butuhunya seperti apa. Sebab kita akan sangat kesulitan. Saya sering bilang di kegiatan pelatihan karena kita keterbatasan SDM tidak akan mungkin mendatangi satu persatu, saya persilahkan mereka untuk main-main ke kantor saja apabila kurang faham atau mengerti.”²⁷

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan salah satu kendala serius bagi perkembangan UKM di Kabupaten Kediri.

2) Kendala Eksternal

a) Peraturan Pemerintah Pusat

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri melakukan peran karena mendapat Tugas Pokok dan Fungsi dari pemerintah pusat. Namun, kita tidak akan mampu

²⁷ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Erwin Milu selaku Kasi Produksi Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

mengikuti prosedur dari pemerintah yang belum begitu lama peraturan tersebut berjalan sudah berganti lagi. Masyarakat tidak akan bisa mengikutinya.

“dalam kegiatan fasilitasi terkait adanya pendanaan peralatan dan perlengkapan yang dikeluarkan pemilik UMKM terdapat Hibah. Hibah itu aturan dari tahun ke tahun berubah. Dulu sebelum 2010, hanya membuat surat untuk mengajukan bantuan peralatan misalnya. Itu sudah cukup. Selanjutnya berkembang lagi aturan harus terdapat kelompok UMKM untuk membuat proposal yang mengatas namakan kelompok, selanjutnya aturan lagi harus berbadan hukum, aturan lagi nirlaba. UMKM cukup kesulitan dengan adanya hal tersebut.”²⁸

Dalam wawancara Bapak Erwin Milu tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan kondisi yang seperti ini akan menurunkan daya saing UMKM. Disamping itu, semangat kedaerahan yang berlebihan, kadang menciptakan kondisi yang kurang menarik bagi pengusaha luar daerah untuk mengembangkan usahanya di daerah tersebut.

7) Bagaimana solusinya?

1) Solusi Internal

a) Peran Asosiasi dari Kerjasama antar Lembaga

Menjadi peran asosiasi dari kerjasama antar lembaga ini sangat penting dalam pengembangan dan pembinaan

²⁸ *Ibid.*

UKM menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut nampak ketika Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri melakukan kegiatan pembinaan tidak mengalami kesulitan untuk menghubungi pelaku UMKM demi kelancaran pengembangan UMKM dan memanfaatkan potensi daerah. Hal ini serupa dengan pemaparan dari Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha dalam wawancara :

“teknisnya Dinas kami langsung mengadakan pelatihan di daerah-daerah atau merupakan kantong potensi produk. Biasanya kita mengetahui informasi tersebut berdasarkan tim tenaga penyuluh baik dalam dinas ini maupun dinas lain dalam lingkup kabupaten Kediri. Kita juga ada berbagai koperasi yang didalamnya merupakan sumber potensi SDM dari masyarakat kabupaten Kediri untuk diajak kerjasama dalam mengembangkan UMKM”²⁹

Dapat disimpulkan bahwa peran dari asosiasi disini adalah sebagai wadah komunikasi dari organisasi luar yang membantu sebagai penyalur pokok kegiatan sehingga cukup meringankan kegiatan pengembangan wirausaha masyarakat di kabupaten Kediri.

b) Rekrutmen Pegawai Penyuluh

²⁹Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

Dalam menjalin komunikasi dan kerja sama antar mahasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan, diselenggarakan forum sillaturrahi. Forum tersebut dapat menjadi wadah bagi jejaring dunia kerja. Seperti yang dikatakan oleh Mbak Diah Ayu Ratna Dewi sebagai salah satu Tenaga Penyuluh Lapangan.

“seperti kakak tingkat saya yaitu mas Wahyu setelah menjadi Tenaga Penyuluh Lapangan dari Dinas setempat yang mulanya dari Dinas Perindustrian lalu di rekrut oleh Diskopusmik yang membutuhkan tenaga penyuluh, karena Diskopusmik memang benar-benar sangat membutuhkan tenaga penyuluh yang sudah mengerti prosedur dan proses mengenai penyuluhan lapangan UMKM.”³⁰

Maka perlu diketahui bahwa struktur pemerintahan Kabupaten Kediri ini tidak berjalan sendiri-sendiri. Melainkan adanya interaksi dan saling bekerja sama untuk mengembangkan UMKM masyarakat.

³⁰ Wawancara yang dilakukan oleh Mbak Diah Ayu Ratna Dewi selaku Tenaga Penyuluh Lapangan, Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

2) Solusi Eksternal

a) Penyusunan Kebijakan tentang UMKM

Hingga saat ini penyusunan Rencana Kerja masih terus berjalan. Sebab, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyusun suatu kebijakan yang benar-benar sesuai keadaan UMKM yang ada di daerah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo dalam wawancara:

“Kalau tupoksi (tugas pokok dan fungsi) kita sama dengan daerah lain karena mendapat himbuan dari pemerintah pusat. Hanya pengembangan peran mungkin metodenya berbeda. Sebab, kita tidak mampu mengikuti aturan pemerintah pusat yang cepat berubah. Kita bisa mengikuti namun masyarakat tidak. Jadi, kita menjembatani saja dan memperkuat pengembangan UMKM sehingga dapat mengikuti alur kewirausahaan seiring perkembangan Jaman.”³¹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan Dapat diketahui bahwa pemerintah daerah Kabupaten Kediri melakukan proses penyusunan yang matang agar kebijakan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai aturan yang kuat dalam mengembangkan sektor UMKM di daerah.

³¹Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Tunggul Adi Wibowo selaku Kabid Produksi dan Retrukturisasi Usaha Pada Hari Senin, 5 Agustus 2019

C. ANALISIS DATA

1) Strategi dan tahapan Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri (Prespektif Ekonomi Islam)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri menyatakan bahwa Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri mempunyai Sistem pemerintahan Kabupaten Kediri dalam mengembangkan UMKM masyarakat melalui tugas pokok dan fungsi dari Dinas Koperasi dan UMKM sebagai pelaksana kebijakan daerah di bidang pemberdayaan dan pembinaan Koperasi dan Usaha Mikro.

Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan untuk para pelaku UKM guna menunjang keberlangsungan dari UMKM yang ada di Kabupaten Kediri dan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada seperti aspek pengelolaan atau manajemen hingga aspek pemasaran yang sering dikeluhkan oleh para pelaku UMKM. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia pada setiap unit kerja juga akan berhubungan dengan hakikat pendidikan dan pelatihan.

Hasil penelitian tersebut dikuatkan dengan teori Sumarsono yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas kerja³².

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sepriono Nur di Kota Samarinda terkait peran pemerintah Dinas Koperasi dan UKM yaitu melakukan kegiatan Temu UKM dalam upaya peningkatan jumlah pelaku UKM di Kota Samarinda. Pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM meliputi kegiatan peningkatan Kapasitas SDM melalui pelatihan serta pemasaran produk UKM di Kota Samarinda.³³

2) Strategi dan tahapan Pemasaran Online (Pemasaran melalui Media Internet) dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri (Prespektif Ekonomi Islam)

Perkembangan teknologi digital memungkinkan para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara online dan melakukan transaksi melalui sistem perbankan secara online pula.

³² Sumarsono, "Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM", <http://eprints.ung.ac.id>, diakses tanggal 12 Juli 2019

³³ Dwi Sepriono Nur, Jurnal :Peran Dinas Koperasi

Diera Globalisasi seperti sekarang kemajuan zaman sudah semakin berkembang segala sesuatu bisa dilakukan menggunakan media internet tidak terkecuali dengan perdagangan atau bisnis jga memanfaatkan media online untuk memasarkan dan memperkenalkan produknya kepada konsumen atau masyarakat luas. Dengan adanya media komunikasi dan informasi sarana dan prasarana yang memadai pelaku usaha mikro dapat mempromosikan produk-produk yang telah dibuat kepada konsumen baik dalam kota dan luar kota.

Hasil penelitian tersebut dikuatkan dengan teori Philp Kotler, yang menyatakan bahwa Pemasaran merupakan interaksi yang berusaha untuk menciptakan hubungan pertukaran. Tetapi pemasaran bukanlah suatu cara yang sederhana yang tidak sekedar untuk menghasilkan penjualan saja, pemasaran umumnya memiliki fungsi untuk menjadi jembatan yang menghubungkan produsen dengan konsumen untuk melakukan pertukaran yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak yang didukung dengan strategi-strategi yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan, yaitu elemen kualitas produk, harga, promosi dan distribusi.³⁴

Dari hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Andhiny Paramasari dengan judul ” *Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*”, bahwa Dinas

³⁴ Philp Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, PT INDEKS, Jakarta, 2004, hal. 9.

Koperasi dan UKM Kota Surakarta hanya menjalankan strategi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yang dituangkan dalam Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM. Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta melakukan kegiatan-kegiatan yaitu Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan Bagi UMKM, Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM, Penyelenggaraan Pelatihan Kewirusahaan, Penyusunan Kebijakan Tentang UMKM, dan Fasilitasi Pengembangan UMKM.³⁵

3) Dampak dari Strategi Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), dan Pemasaran Online (Pemasaran melalui Media Internet) dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri (Prespektif Ekonomi Islam)

Dampak dari program-program yang telah dinas berikan sangat baik dan sangat membantu bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya maupun untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika mengembangkan usahanya, salah satu dari beberapa program yang dinas berikan yaitu program pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) pemasaran Online, banyak para pelaku usaha merakan dampaknya setelah mengikuti program yang

³⁵ Dian Andhiny Paramasari, *"Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)"*, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2009.

dinas berikan itu seperti produknya lebih banya dikenal masyarakat luas, pesanan semakin bertambah dan paling penting pendapatan menjadi meningkat.

Keuntungan yang diperoleh dari pemasaran online adalah biayanya murah akses atau penggunaannya mudah serta bisa memasarkan produk selama 24 jam dan bisa berkomunikasi langsung antara konsumen dan produsen tanpa bertemu atau bertatap muka. Jadi pemasaran online lebih hemat biaya dan waktu karena tidak perlu keliling-keliling untuk memasarkan produknya.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan atau tindakan yang diambil oleh seseorang selalu ada dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa diartikan sebagai proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Dampak dibagi ke dalam dua pengertian yaitu :

a) Pengertian Dampak Positif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b) Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

4) Kendala dan Solusi dari Strategi Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), dan Pemasaran Online (Pemasaran melalui Media Internet) dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri (Prespektif Ekonomi Islam)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa para pelaku UMKM tersebut terkendala dengan masih minimnya pengetahuan terhadap digital marketing dan electronic commerce (e-commerce). Potensi pemanfaatan digital marketing ini mengharuskan masyarakat untuk mengerti lebih dalam tentang teknologi, oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini.

Dinas mengatasi kendala yang dihadapi para pelaku umkm dengan cara memberikan pembinaan atau pelatihan kepada para pelaku usaha supaya mampu mengikuti perkembangan zaman dan usahanya mampu bersaing dengan produk-produk yang lain, jika para pelaku usaha tidak mengikuti perkembangan zaman yang ada kemungkinan besar produknya tidak laku atau bahkan mengalami kebangkrutan karena para pelaku usaha yang tidak mengikuti perkembangan zaman dan produknya tidak dikenai masyarakat secara luas. Namun dinas juga harus sabar dan telaten dalam memberikan pembinaan atau pelatihan kepada para pelaku usaha.

Hasil penelitian tersebut dikuatkan dengan teori dari Bungaran Antonius Simanjuntak yang menyatakan bahwa kendala merupakan segala macam hal yang dapat menyebabkan jalannya kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak efektif atau menjadi terhambat karena suatu hal.³⁶

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dedi Purwana ES, Rahmi, dan Shandy Aditya³⁷ yang menyatakan bahwa hanya beberapa orang saja yang telah menggunakan media sosial secara aktif untuk memasarkan produk mereka, media sosial utama yang mereka gunakan adalah Facebook karena paling familiar bagi

³⁶ Bungaran Antonius Simanjuntak, *Konsepku Mensukseskan* Hlm.157

³⁷ Dedi Purwana ES, Rahmi, dan Shandy Aditya, *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) Vol. 1 No. 1 Juli 2017.

mereka.. Selain menganggap penggunaan *digital marketing* cukup sulit, mereka juga merasa tidak banyak transaksi aktual yang terjadi dibandingkan dengan berjualan langsung. Mereka tidak mau untuk mencoba karena tidak paham dengan cara pembuatan dan penggunaannya, meski ada pula yang merasa usahanya tidak membutuhkan pemasaran secara digital.